

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

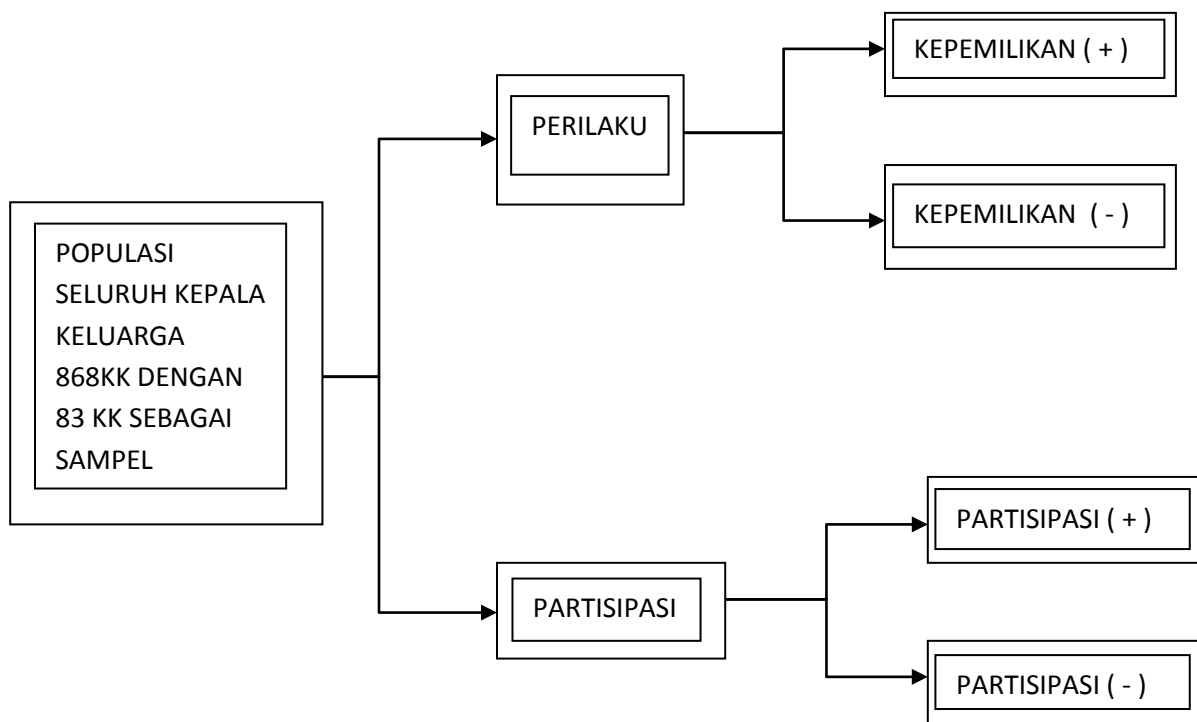
1. Jenis penelitian : Analitik observasional

Karena peneliti di lakukan observasi dan penilaian dengan kuesioner, terhadap variabel yang akan diteliti.

2. Desain penelitian : cross sectional

mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor risiko dan efek pada suatu saat untuk mengetahui hubungan perilaku dan partisipasi dengan akses jamban di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. (Paul M. Muchinsky, 2012)

gambar III.1 bagan desain cross sectional :



B. Lokasi, Waktu, dan Biaya Peneliain

1. Lokasi penelitian : Desa Bareng Kecamatan sugihwaras
Kabupaten Bojonegoro
2. Waktu penelitian : 25 Januari 2020 (jadwal terlampir)
3. Biaya penelitian : sebesar 2.000.000 anggaran biaya
(terlampir)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro ini adalah 868 KK.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah subyek yang diambil dari populasi jumlah penduduk yang memiliki jamban

- a. Besar sampel

Besar sampel yang ditentukan dengan rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p 1 - p N}{d^2 N - 1 + Z^2_{1-\alpha/2} p 1 - p}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Statistik Z (Z = 1,96 dengan $\alpha = 0.05$)

P = perkiran proporsi (prevalensi) variable dependent pada populasi (95%)

d = data presisi absolute atau Margin of Error yang

diinginkan diketahui sisi proporsi (10%)

$$\begin{aligned}n &= \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p 1 - p N}{d^2 N - 1 + Z^2_{1-\alpha/2} p 1 - p} \\&= \frac{1,96^2 \times 0,5 ((1-0,5) 868)}{(0,1^2(868-1)+(1,96^2 \times 0,5 (1-0,5))} \\&= \frac{1,8432 (0,5 \times 868)}{0,01 \times 867 + 0,9216} \\&= \frac{1,8432 \times 434}{8,67 + 0,9216} \\&= \frac{799,9488}{9,5916} \\&= 83 \text{ KK}\end{aligned}$$

b. Teknik pengambilan sampel

Sampel diambil dengan metode teknik *random sampling*. Tujuannya adalah memudahkan untuk meneliti hubungan perilaku dan partisipasi dengan kepemilikan jamban keluarga.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas : Perilaku masyarakat dan partisipasi masyarakat
- b. Variabel Terikat : Kepemilikan Jamban
- c. Variabel pengganggu : manajemen pembangunan jamban

Kondisi lingkungan

Ekonomi masyarakat

Sosial dan budaya masyarakat

2. Definisi operasional

Tabel III.1 Definisi oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala data
1	Perilaku masyarakat	Perilaku masyarakat yang memiliki jamban untuk tidak buang air besar sembarangan Di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2020	kuesioner	1. Baik, Dengan nilai (19-36) 2. Buruk, Dengan nilai (1-18)	Nominal
		Dinilai dari :			
		1. Pengetahuan Pengetahuan tentang pentingnya memiliki, akibat tidak memiliki jamban, syarat jamban sehat, dan dapat buang air besar dijamban.	kuesioner	1. Baik, Dengan nilai (7-12) 2. Buruk, Dengan nilai (1-6)	

Lanjutan Tabel III.1 Definisi oprasional . . .

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala data
		2. Sikap terhadap pentingnya memiliki jamban dan buang air besar dijamban	kuesioner	1. Baik, Dengan nilai (7-12) 2. Buruk, Dengan nilai (1-6)	
		3. Tindakan terhadap kepemilikan jamban serta dapat memanfaatkan jamban dengan baik dan benar	kuesioner	1. Baik, Dengan nilai (7-12) 2. Buruk, Dengan nilai (1-6)	
2	Partisipasi masyarakat	Partisipasi masyarakat terhadap pemenuhan target kepemilikan jamban yang sehat supaya tidak buang air besar sembarangan. Partisipasi masyarakat yaitu seperti :	kuesioner	1. Baik, Dengan nilai (7-12) 2. Buruk, Dengan nilai (1-6)	Nominal
		1. Arisan jamban Pengadaan arisan jamban untuk warga yang belum memiliki jamban			

Lanjutan Tabel III.1 Definisi oprasional . . .

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala data
		2. Penyumbang tenaga			
		Membantu warga yang akan membangun jamban			
		3. Penyumbang dana			
		Pemberian dana seikhlasnya untuk warga yang belum memiliki jamban supaya dapat membangun jamban			
		4. Kesadaran individu			
		Kemauan warga untuk membangun jamban agar memiliki jamban			
		5. Dukungan social			
		Dukungan dari perangkat desa, tokoh agama, tenaga kesehatan yang berupaya member penyuluhan dan sosialisasi tentang			

Lanjutan Tabel III.1 Definisi oprasional . . .

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala data
		Pentingnya memiliki jamban Di desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2020			
3	Kepemilikan jamban	Warga yang sudah memiliki jamban keluarga di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro tahun 2020	Lembar observasi	1. memiliki 2. tidak memiliki	Nominal

Tabel III.2 definisi operasional variabel pengganggu

No	Variabel	Definisi operasional	Kategori	pengendalian
1	Manajemnt pembangunan desa	Manajemnt pembangunan Pencapaian atau target yang dilakukan oleh petugas desa untuk pembangunan sarana sanitasi seperti jamban di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2019	-	Pelayanan Desa dan manajemnt pembangunan sarana prasarana di nilai secara analogi masih kurang baik

Lanjutan Tabel III.2 definisi operasional variabel pengganggu . . .

No	Variabel	Definisi operasional	Kategori	pengendalian
2	Kondisi lingkungan	Kondisi lingkungan adalah suatu keadaan lingkungan secara fisik maupun biologis yang mempengaruhi masyarakat untuk melakukan buang air besar sembarangan di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2019	-	Kondisi lingkungan secara analogi dianggap masih buruk, karena masih ada lahan kosong atau ladang dan sungai atau sarana yang lain untuk buang air besar sembarangan
3	Sosial budaya	merupakan segala hal yang di ciptakan manusia dengan pikiran dan budinya dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2020	-	Dilakukan matching dan dianggap kondisi social budaya masih belum mendukung, karena budaya buang air besar sembarangan masih ada dan dilakukan

Lanjutan Tabel III.2 definisi operasional variabel pengganggu . . .

No	Variabel	Definisi operasional	Kategori
4	Social ekonomi	kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro pada bulan februari sampai april 2020	- Dengan cara matching tingkat ekonomi responden masih kurang, Karena sebagian besar responden adalah petani atau buruh dan wirausaha yang penghasilannya pas-pasan.
5	Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro pada bulan februari sampai april 2020	- Dilakukan matching tingkat pendidikan responden dinilai berpendidikan SMP

Lanjutan Tabel III.2 definisi operasional variabel pengganggu . . .

No	Variabel	Definisi operasional	Kategori	Pengendalian
6	Pelayanan kesehatan (kesling)	setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan warga di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro pada bulan februari sampai april 2020	-	Pelayanan kesehatan lingkungan sudah baik.

E. Sumber Data

1. Data primer

Data yang diperoleh dengan melakukan observasi langsung kelokasi Tanya jawab dengan petugas kesehatan lingkungan.

2. Data sekunder

a. Dinas kesehatan

- Data Kecamatan di kabupaten Bojonegoro yang belum ODF

b. Data puskesmas

- Data desa yang belum ODF di Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
- Data jumlah akses jamban desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

c. Data desa

- Data prosentase pendidikan
- Data pendapatan desa atau perekonomian desa
- Data kondisi lingkungan desa

- Data budaya atau kebiasaan desa
- Data tentang manajemen program kepemilikan dan pembangunan jamban

F. Alat, Bahan dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

- Kuesioner
- Alat tulis
- Laptop
- Internet

2. Bahan

- Jurnal jurnal penelitian
- Studi kepustakaan
- Data data sekunder dari puskesmas dan dinas kesehatan

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti, setelah mendapatkan rekomendasi dari Ketua Program Studi D-III Kesehatan Lingkungan Kampus Magetan dan ijin dari Kepala Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro untuk melakukan pengambilan dan pengumpulan data, yaitu dengan metode :

a. Observasi lapangan

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah kejadian berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Observasi yang dilakukan adalah dengan cara dating ke lokasi atau lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung di desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

b. Pengisian kuesioner

percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan petugas., untuk mendapatkan informasi yang tepat. Melakukan interaksi dengan responden untuk mengisi kuesioner dan mendapatkan informasi yang tepat untuk kebutuhan data penelitian.

c. Dokumentasi

Untuk data pendukung penelitian seperti foto, video, catatan dokumen-dokumen yang penting untuk peneliti dan menambah informasi untuk peneliti.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang meliputi :

a. *Editing*

Mengamati atau pengecekan data yang kurang atau bahkan hilang sebelum melakukan rekap, coding data dan analisis hasil dengan tabel

b. *Rekapitulasi*

Mengumpulkan data atau hasil wawancara atau kuesioner agar mudah untuk di beri coding

c. *Coding*

Pemberian kode untuk mempermudah menganalisis data karena kuesioner yang ada banyak kategori

Contoh data yang dikode seperti :

1) Nama Responden : R1,R2.R3 dan seterusnya

2) Jenis Kelamin : Laki-laki (L) dan Perempuan (P)

3) Kategori : 1. Baik dan memiliki jamban (2)

2. Buruk dan tidak memiliki jamban (1)

d. *Tabulating*

Setelah data dikoding dan direkap maka data dimasukkan ke tabel untuk mempermudah pembacaan atau analisis hasil.

2. Analisis data dengan uji statistik

a. Analisis deskriptif

1. Analisis tabel distribusi

Tabel distribusi merupakan tabel yang menyajikan data variabel dalam bentuk frekuensi

2. Analisis proporsi

a) Tujuan analisis hubungan karena termasuk uji *non parametrik*

b) Karena menguji dua variabel atau lebih yang berkategori nominal

c) Skala data nominal

1. Analisis *Bevariate*

Analisis *bevariate* dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dilakukan dengan pengujian statistik menggunakan *chi square* karena data harus matching.

2. Tabel analisis :

1. Hubungan perilaku masyarakat dengan kepemilikan jamban

Tabel III. 3 analisis data

Perilaku masyarakat	Kepemilikan jamban		Total
	Tidak memiliki	memiliki	
Baik	A	b	a+b
Buruk	C	d	c+d
Total	a+c	b+d	a+b+c+d

Kesimpulan hipotesis :

1. Apabila nilai $p \text{ value} \leq \alpha = 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan (H_0 ditolak), atau nilai *chi square*

- hitung lebih besar ($>$) dari tabel berarti ada hubungan antara perilaku masyarakat dengan kepemilikan jamban
2. Apabila nilai $p \text{ value} \geq \alpha = 0,05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan (H_0 diterima), atau nilai $chi \text{ square}$ hitung lebih kecil ($<$) dari tabel berarti tidak ada hubungan antara perilaku masyarakat dengan kepemilikan jamban.

2. Hubungan partisipasi masyarakat dengan kepemilikan jamban

Tabel III. 4 analisis data

Perilaku masyarakat	Kepemilikan jamban		Total
	Tidak memiliki	memiliki	
Baik	A	b	a+b
Buruk	C	d	c+d
Total	a+c	b+d	a+b+c+d

Kesimpulan hipotesis :

1. Apabila nilai $p \text{ value} \leq \alpha = 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan (H_0 ditolak), atau nilai $chi \text{ square}$ hitung lebih besar ($>$) dari tabel berarti ada hubungan antara partisipasi masyarakat dengan kepemilikan jamban
2. Apabila nilai $p \text{ value} \geq \alpha = 0,05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan (H_0 diterima), atau nilai $chi \text{ square}$ hitung lebih kecil ($<$) dari tabel berarti tidak ada hubungan antara partisipasi masyarakat dengan kepemilikan jamban.